

**PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DI KELAS VIII MTs JABAL NUR KANDIS T.A 2017/2018**

Sri Wahyuni¹⁾ Al Khudri Sembiring²⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lancang Kuning

Email: sriwahyunifkip@unilak.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif model *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November di MTs Jabal Nur Kandis kelas VIII Semester I Tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian *the matching only pretest posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, sampel dalam penelitian ini adalah kelas kontrol VIII_B dengan jumlah siswa 26 dan kelas eksperimen VIII_A dengan jumlah siswa 28. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian *pretest*, *posttest* dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji-t *independent 2 sample*. Rerata N-Gain pada kelas eksperimen 0,67 (sedang) dan pada kelas kontrol 0,40 (kategori sedang). Berdasarkan uji dan independent sample terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal ini diketahui dari nilai *sig (2-tailed) posttest* $0,000 < 0,05$ dan nilai *sig (2-tailed) posttest* $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif model *Creative Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII MTs Jabal Nur Kandis tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : *creative problem solving*, hasil belajar, sistem pencernaan manusia

Abstract: This study aimed to determine the effect of cooperative learning model of *Creative Problem Solving* the learning achievement in the material of the human digestive system. This research was conducted in November at MTs Jabal Nur Kandis class VIII Semester Academic Year 2017/2018. This research was a quasi-experimental research design *matching only pretest posttest control group design*. The sample in this study were a control class with 26 students at VIII_B and experimental class with 28 students at VIII_A. In this study the samples were determined by using random sampling. Data collected through *pretest*, *posttest* and observation sheet activities of students and teachers. A group independent test and t-test sample had been used in this study. The mean N-Gain in the experimental class was 0.67 (medium category) and the control class 0.40 (medium category). Based on statistical tests, there were significant differences between the control class and experiment class. It was influenced by differences in the learning model used. In experiment class, this study was using model class *Creative Problem Solving*, while in the control class, this study was using conventional model. Thus, based on the data, there are influences of *Creative Problem*

Solving understanding for the concept comprehension and interested for learning at class VIII MTs Jabal Nur Kandis in academic year 2017/2018.

Keywords: creative problem solving, achievement, human digestive system

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2011).

Berdasarkan observasi dan wawancara salah dengan salah satu guru IPA di MTs Jabal Nur Kandis, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia masih rendah, rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan motivasi belajar pada diri siswa, selain itu siswa kurang serius dalam belajar, banyak bermain saat belajar, kurang berpartisipasi

saat mengikuti proses pembelajaran, dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan dari guru IPA bersangkutan. Sering kali guru menerangkan dengan membaca buku panduan guru juga tidak memahami model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model *Creative Problem Solving* (CPS). Model *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan salah satu model yang dapat memberdayakan penalaran berpikir siswa pada model ini siswa dituntut untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengungkapkan gagasannya. (Siswandi, 2014).

Fungsi guru adalah memotivasi siswa agar mau menerima tantangan dan membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah. Masalah yang diberikan kepada siswa harus masalah yang pemecahannya terjangkau oleh kemampuan siswa. Masalah di luar jangkauan siswa dapat menurunkan motivasi siswa. Pembelajaran yang

melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan, ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan atau permasalahan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. (Pepkin dalam Muslich, 2013)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII MTs Jabal Nur Kandis Tahun Ajaran 2017/2018.”

Menurut Karen (2013), langkah-langkah model *Creative Problem Solving* (CPS) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan, guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajarannya, guru menyajikan gambar yang mengundang keingintahuan peserta didik
2. Merumuskan masalah, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan
3. Memunculkan gagasan, guru memberi waktu dan kesempatan pada peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya dan membimbing peserta didik untuk menyepakati alternatif pemecahan masalah yang akan diuji

4. Mengembangkan solusi, guru memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah

Keunggulan dalam model *Creative Problem Solving* (CPS) memberikan dampak yang positif kepada peserta didik untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan *the matching only pretest posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 pada semester I sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Jabal Nur Kandis, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII^A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa dan kelas VIII^B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 26 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu model *creative problem solving*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

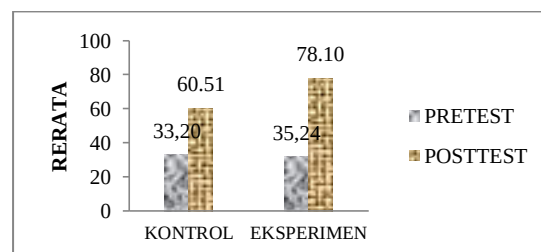
Tabel 1 Statistik Deskriptif Data *Pretest*

Nilai	Kelas	n	Nilai		Maksim um	Rerata
			Ideal Um	Minim um		
<i>Pretest</i>	Kontrol	26	100	13.33	50.00	33.20
	Eksperi men	28	100	23.33	50.00	35.24
<i>posttest</i>	Kontrol	26	100	33.33	73.33	60.51
	Eksperi men	28	100	66.67	93.33	78.10

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum *pretest* kelas kontrol 13.33 dan kelas eksperimen 23.33. Nilai maksimum *pretest* kelas kontrol 50.00 dan kelas eksperimen 50.00. Sedangkan nilai minimum *posttest* kelas kontrol 33.33 dan kelas eksperimen 66.67. Nilai maksimum *posttest* kelas kontrol 73.33 dan kelas eksperimen 93.33 dengan nilai ideal 100. Rerata *pretest* kelas kontrol adalah 33.20 dari 26 siswa dan kelas eksperimen 35.24 dari 28 siswa. Rerata *posttest* kelas kontrol 60.51 dari 26 siswa dan kelas eksperimen 78.10 dari 28 siswa.

Perbandingan nilai rerata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Ada beberapa macam yang digunakan dalam analisis data yaitu: penghitungan *N-Gain*, uji normalitas, yaitu diperlukan untuk mengetahui distribusi data yang diketahui melalui sebaran regresi yang merata disetiap nilai. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* (KS 21). Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* menurut Sugiyono,

(2013). uji homogenitas, untuk mengetahui data berasal dari varian yang homogen, kemudian uji-t jika data berdistribusi normal dan homogen, tetapi apabila data tidak homogen maka menggunakan *U-Mann Whitney*. dan kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1 Diagram Batang Perbandingan Rerata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen terdapat pada Tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

Jenis Data	Kelas	Uji Normalitas		keputus an	keterangan
		Asym. Sig Sig (2-tailed)	α		
<i>Pretest</i>	Kontrol	0.752	0.05	Terima H_0	Normal
	Eksperi men	0.791	0.05	Terima H_0	Normal
<i>posttest</i>	Kontrol	0.449	0.05	Terima H_0	Normal
	Eksperi men	0.454	0.05	Terima H_0	Normal

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas *pretest* pada kelas kontrol diperoleh *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar $0.752 > 0.05$ sedangkan pada kelas eksperimen sebesar $0.791 > 0.05$ data berdistribusi normal. Pada uji normalitas *posttest* pada kelas kontrol sebesar $0.449 > 0.05$ dan kelas eksperimen

sebesar $0.454 > 0.05$ data berdistribusi normal, sehingga diperoleh keputusan tolak H_0 yang artinya data dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan *Levene test* terhadap data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas *pretest* dan *posttest*

Jenis Data	Based On trimmed mean	α	Keputusan	Keterangan
<i>Pretest</i>	0.491	0.05	Terima H_0	Homogen
<i>posttest</i>	0.212	0.05	Terima H_0	Homogen

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Based On Trimmed Mean* pada *pretest* adalah 0.491 dengan taraf signifikan 0.05. Keputusan yang diterima adalah terima H_0 karena nilai *Based On Trimmed Mean* adalah $0.491 > 0.05$ sedangkan nilai *Based On Trimmed Mean* pada *posttest* adalah 0.212 dengan taraf signifikan 0.05 maka dapat dikatakan data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari varians yang homogen.

Hasil uji-t *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji-t *pretest* dan *posttest*

Jenis data	Sig. (2-tailed)	α	Keputusan	Keterangan
<i>Pretest</i>	0.000	0.05	Tolak H_0	Berbeda signifikan
<i>posttest</i>	0.000	0.05	Tolak H_0	Berbeda signifikan

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil uji-t *Independent 2 samples* atas *pretest* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikan (α) 0.05 jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka data berbeda signifikan, sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka data tidak berbeda signifikan. Keputusan yang diperoleh adalah tolak H_0 karena $0.000 < 0.05$ yang artinya data pada nilai *pretest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen berbeda signifikan, sedangkan uji-t *Independent 2 samples* pada *posttest* diperoleh hasil 0.000 dengan taraf signifikan (α) 0.05 keputusan yang diperoleh adalah tolak H_0 karena sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ artinya data berbeda signifikan pada nilai *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh N-Gain pada Tabel 5 sebagai berikut:

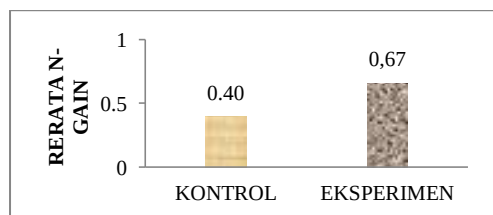
Tabel 5 Statistik Deskriptif Data N-Gain

Kelas	n	Nilai			Rerata	Kategori
		Ideal	Minim Um	Maksim um		
Kontrol	26	1.00	0.15	0.63	0.40	Sedang
Eksperimen	28	1.00	0.44	0.91	0.66	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.5 dilihat bahwa nilai minimum, nilai maksimum, dan rerata N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai minimum pada kelas kontrol yaitu 0.15

sedangkan nilai minimum pada kelas eksperimen yaitu 0.44 nilai maksimum pada kelas kontrol yaitu 0.66 sedangkan nilai maksimum pada kelas eksperimen yaitu 0.91. Dengan rerata N-Gain yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 0.40 kategori sedang dan rerata N-Gain kelas eksperimen yaitu 0.66 kategori sedang.

Perbandingan rerata nilai N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini:



Gambar 2 Diagram Batang Perbandingan N-Gain pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat kelas kontrol rerata N-Gain adalah 0.40 kategori sedang dan rerata N-Gain kelas eksperimen adalah 0.66 kategori sedang. Perbandingan data N-Gain per siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digambarkan dengan diagram garis berikut:

Hasil uji normalitas data N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas N-Gain

Kelas	Asym. Sig (2-tailed)	α	keputusan	keterangan
Kontrol	0.983	0.05	Terima H_0	Normal
Eksperi men	0.699	0.05	Terima H_0	Normal

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat hasil uji normalitas N-Gain dengan taraf signifikan (α) 0.05 diperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk kelas kontrol adalah 0.983 sedangkan untuk kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah 0,699. Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas N-Gain

Jenis Data	Based On trimmed mean	α	Keputusan	Keterangan
N-Gain	0.139	0.05	Terima H_0	Homogen

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat hasil uji homogenitas data N-Gain dengan taraf signifikan (α) 0.05 diperoleh nilai *based on trimmed mean* sebesar 0.139. Keputusan yang diperoleh adalah terima H_0 karena nilai *based on trimmed mean* $0.139 > 0.05$ artinya data N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari varian yang homogen.

Hasil uji-t *independent 2 samples* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8 Hasil Uji-t *pretest* dan *posttest*

Jenis data	Sig. (2-tailed)	α	Keputusan	Keterangan
N-Gain	0.000	0.05	Tolak H_0	Berbeda signifikan

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat uji-t data N-Gain dengan taraf signifikan (α) 0.05 diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* 0.000. Keputusan yang diperoleh adalah tolak H_0 artinya terdapat perbedaan signifikan antara nilai N-Gain kelas kontrol dengan N-Gain

kelas eksperimen pada materi sistem

pencernaan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model *Creative Problem Solving* (CPS) dengan Teknik *Examples Non Examples* Terhadap Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa (Siswa Kelas XI MAN 2 Jember). *Pancaran*. Vol. 2, No. 3, Hal 187-200.
- Adhani.(2011). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Kemampuan Akademik Terhadap Aktivitas Lisan Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 2, Nomor 3.
- Arikunto. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Bumi Aksara:Jakarta
- Djamarah. (2011). *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ekawana. (2011). *Peningkatan Hasil Pembelajaran*. Alfabet: Bandung.
- Fatoni. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Kursi Panas Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Gugur Ir. Soekarno. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 2, Nomor 13, Hal 17-24
- Frankel & Wallen. (2009). *How To Design and Evalute In Education: McGRAW-HILL*: Singapore.
- Hamalik. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Kamalia. (2012). *Pengembangan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Karen. (2013). *Langkah-langkah Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kunandar. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Meltzer, D.E (2008). The Reletionship Betwaan Mathematics Preperation and Conceptual Learning Gainsing Physion : A Possible “Hindden Varaible” In Dianotic Pretes Score *American Journal Psysics*. 70. Vol. 2, No. 3, Hal. 7-9
- Muslich. (2013). *Manfaat Model Pembelajaran*. Rieneka Cipta: Jakarta.
- Nakin. (2013). *Langkah-Langkah Berbagai Model Pembelajaran*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Nurendi. (2013). Pengaruh Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Sidoarjo. *Pedagogia*, volume 2, Nomor 1. Hal 84-97
- Purwanto. (2011). *Proses Pembelajaran dalam Interaksi dengan Lingkungan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sardiman. (2011). *Perkembangan Ilmu Pengetahuan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sanjaya. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Prenada Media Group: Jakarta.

- Sasrawan. (2012). *Pola Interaksi Makhluk Hidup*. Tersedia <http://www.Trinoval>. Web.id. (05 Maret 2013).
- Syamsuduha. (2012). Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 15, No. 1, Hal 18-31
- Siswandi. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro Denpasar Barat. *Jurnal Pendidikan*. volume 3, Nomor 1, Hal 72-81
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rieneka Cipta:Jakarta.
- Sumardi. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rieneka Cipta:Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabet: Bandung.
- Supriyana. (2013). *Ipa Terpadu Jilid 2*. Erlangga: Jakarta
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran*. prenamedia Group: Jakarta
- Uno. (2012). *Model Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Winkel. (2012). *Hal-Hal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.